

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan respon lapisan F2 ionosfer terhadap gempa yang bersumber di darat dan gempa bersumber di laut.
2. Perbedaan intensitas anomali $foF2$ terhadap gempa darat dan gempa laut terlihat acak (tidak memiliki karakteristik).
3. Kemunculan anomali $foF2$ dipengaruhi oleh magnitudo, kedalaman, dan sumber gempa bumi (respon lapisan ionosfer terhadap gempa darat lebih cepat dari pada gempa laut).
4. Kemunculan anomali $foF2$ terakhir sebelum gempa bumi dipengaruhi oleh sumber gempa bumi (anomali $foF2$ pada gempa laut terjadi lebih lama).

1.2 Saran

Saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya adalah :

1. Penentuan nilai $foF2$, sebaiknya menggunakan lebih banyak stasiun baik di lintang tinggi belahan bumi utara dan selatan, lintang tengah belahan bumi utara dan selatan maupun di wilayah ekuator sebagai perbandingan.
2. Diperlukannya perbandingan dengan metode penentuan prekursor gempa bumi lain untuk memastikan bahwa anomali yang dihasilkan berkorelasi atau tidak.
3. Diperlukannya perbandingan dengan kondisi normal tanpa adanya gangguan aktivitas seismik.

4. Perbandingan beberapa gempa sebaiknya dilakukan di daerah dengan sumber patahan yang sama.

